

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian metode analitik *cross sectional* dimana cara pengambilan data variabel bebas dan variabel terikat dilakukan sekali pada waktu yang bersamaan (Sugiono, 2017).

Pelaksanaan pengumpulan data pada kajian ini dilakukan sekaligus, diantaranya yakni pencatatan lapangan dan observasi.

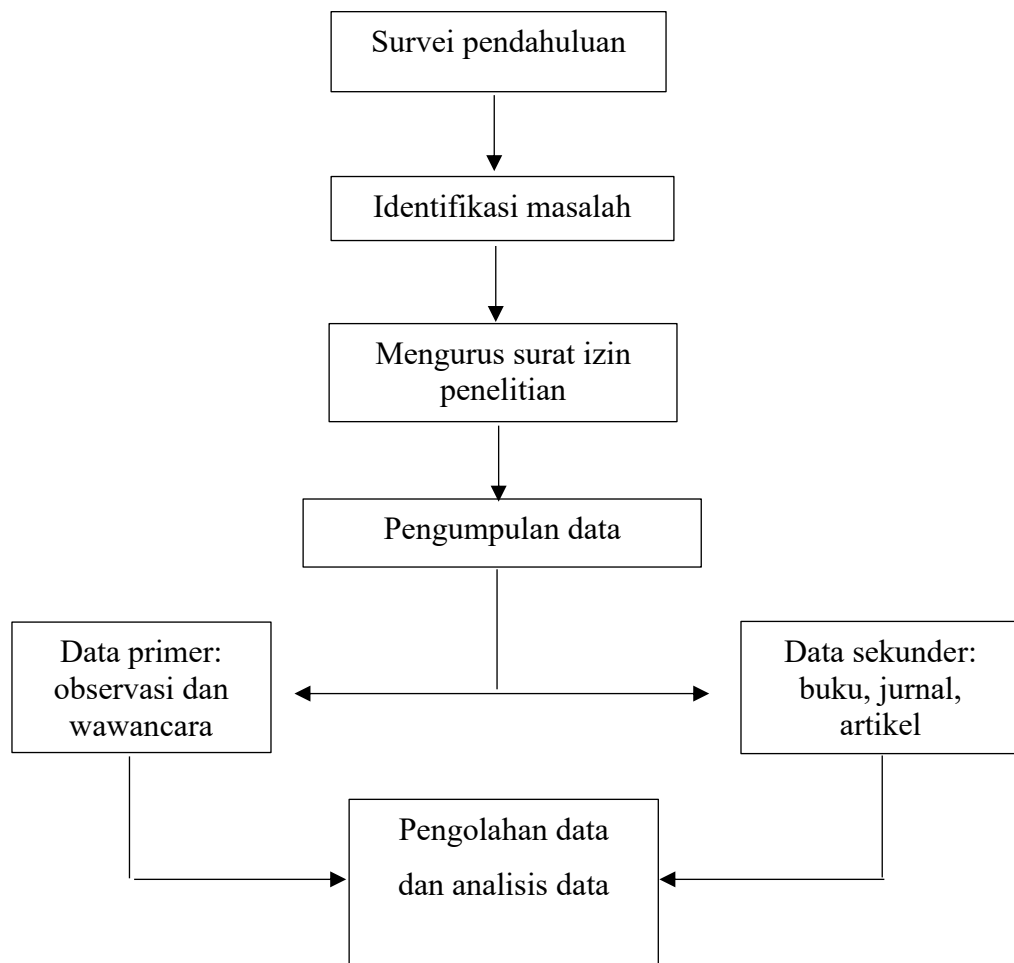
#### **B. Alur Penelitian**

Alur penelitian atau tahapan penelitian adalah serangkaian langkah atau prosedur yang dilakukan selama proses penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan alur sebagai berikut :

1. Survei pendahuluan, peneliti melakukan survei pendahuluan kondisi di lapangan tempat penelitian
2. Melakukan identifikasi masalah mencakup studi kepustakaan.
3. Mengurus surat izin penelitian yang diperlukan untuk pengambilan data
4. Pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data dengan pengumpulan data primer dan data sekunder.
5. Pengolahan data, bertujuan untuk mengolah data mentah yang didapat lalu dianalisa untuk mendapatkan kesimpulan.
6. Kesimpulan merupakan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan.

Alur penelitian yang akan dilaksanakan sebagai berikut:



Gambar 3 Alur penelitian

### C. Tempat dan waktu penelitian

#### 1. Tempat penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pasar Sri Sedana yang berada di Desa Bugbug, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem Provinsi Bali.

#### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2025.

## D. Populasi dan sampel penelitian

### 1. Populasi

Jumlah dan besar sampel yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh pedagang di Pasar Sri Sedana yang berjumlah 210 pedagang .

### 2. Teknik pengambilan sampel

Metode pengambilan sampel pedagang dalam penelitian ini adalah Teknik *Proportional sampling* yaitu dengan menetapkan sampel berdasarkan data yang sesuai di inginkan peneliti dan kategori yang dapat populasi. Penelitian dengan populasi kecil, maka digunakan rumus slovin yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

N = Besar populasi

n = Besar Sampel

d = Derajat kebebasan/ Tingkat kesalahan yakni 0,1

Dari rumus diatas, maka diperoleh besar sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

$$n = \frac{210}{1 + 210 (0,01)}$$

$$n = \frac{210}{1 + 2,1}$$

$$n = \frac{210}{3,1}$$

$$n = 67,74 \text{ (dibulatkan menjadi 68)}$$

Berdasarkan perhitungan didapatkan sampel sebanyak 68 sampel . Pasar Sri Sedana terdiri dari 3 kelompok pedagang dengan kepadatan yang berbeda-beda. Untuk mentukan besaran sampel di masing-masing kelompok digunakan

proposisi dan dikelompokkan sebagai berikut, yaitu:

**Tabel 2**  
**Kelompok Sampel Pedagang Di Pasar Sri Sedana Tahun 2025**

| No            | Kelompok pedagang   | Jumlah pedagang | Jumlah sampel |
|---------------|---------------------|-----------------|---------------|
| 1             | Kios                | 44              | 14            |
| 2             | Los ikan            | 37              | 12            |
| 3             | Los ayam dan daging | 38              | 13            |
| 4             | Los sayur           | 46              | 14            |
| 5             | PKL                 | 45              | 15            |
| <b>Jumlah</b> |                     | <b>210</b>      | <b>68</b>     |

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan yaitu dengan cara *Proportional sampling* yang mana menentukan pedagang dengan cara diacak atau di undi.

### 4. Karakteristik Sampel

Kriteria pengambilan sampel untuk penelitian ini meliputi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi adalah kriteria yang dapat dijadikan sampel dari anggota suatu populasi. Kriteria inklusi yaitu:

- a) Merupakan pedagang yang berjualan di Pasar Sri Sedana Tahun 2025
- b) Bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.
- c) Sedang dalam keadaan sehat jasmani dan rohani

Kriteria Eksklusi yaitu ciri – ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a) Tidak bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden.

- b) Sedang dalam keadaan sakit.
- c) Tidak dapat melakukan komunikasi dengan baik.

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa :

#### **a. Data primer**

Data primer diperoleh melalui survei langsung di Pasar Sri Sedana serta wawancara tatap muka dengan para responden menggunakan lembar kuesioner yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan tingkat partisipasi pedagang dalam kegiatan pengelolaan sampah.

#### **b. Data sekunder**

Data sekunder mencakup informasi mengenai profil Pasar Sri Sedana, seperti letak geografis, alamat pasar, dan jumlah pedagang yang beraktivitas di dalamnya.

### **2. Teknik pengumpulan data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara terhadap pedagang dengan memanfaatkan kuesioner. Tujuannya adalah untuk menggali informasi mengenai tingkat pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas tempat sampah, serta sejauh mana keterlibatan pedagang dalam upaya pengelolaan sampah di lingkungan pasar.

#### **a. Pengetahuan**

Kategori Penilaian pengetahuan tergantung pada jawaban Benar yaitu sebagai berikut :

$$\text{Skor penilaian pengetahuan} = \frac{8}{2} = 4$$

1) Jawaban benar : Kategori 0-4 Kurang Baik

2) Jawaban benar : Kategori 5-8 Baik

b. Sikap

Klasifikasi penilaian terhadap sikap didasarkan pada respons persetujuan, dengan rincian sebagai berikut:

$$\text{Skor penilaian sikap} = \frac{8}{2} = 4$$

1) Jawaban setuju : 0-4 kategori negatif

2) Jawaban setuju : 5-8 kategori positif

c. Ketersediaan tempat sampah

Klasifikasi penilaian ketersediaan tempat sampah tergantung jawaban Ya yaitu sebagai berikut:

$$\text{Skor penilaian ketersediaan tempat sampah} = \frac{8}{2} = 4$$

1) Jawaban Ya : 0-4 kategori kurang baik

2) Jawaban Ya : 5-8 kategori baik

d. Partisipasi

Klasifikasi penilaian partisipasi tergantung jawaban Ya yaitu sebagai berikut :

$$\text{Skor penilaian partisipasi} = \frac{8}{2} = 4$$

1) Jawaban Ya : 0-4 Kategori Kurang Baik

2) Jawaban Ya : 5-8 Kategori Baik

### 3. Instrumen pengumpulan data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kuesioner yang berfungsi untuk memperoleh informasi dari responden terkait tingkat pengetahuan, sikap, ketersediaan sarana tempat sampah, serta tingkat partisipasi pedagang dalam pengelolaan sampah.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Pengolahan data**

Menurut (Notoatmojo, 2018), pengolahan data dari hasil penelitian terdiri dari beberapa tahap yaitu:

#### *a. Editing*

Peneliti melakukan verifikasi terhadap data yang terkumpul guna memastikan bahwa kuesioner telah diisi dengan benar dan seluruh hasil observasi di lapangan telah terdokumentasi secara lengkap. Tahapan ini dilakukan langsung di tempat pengambilan data agar jika terdapat kekeliruan atau informasi yang kurang, dapat segera ditindaklanjuti dan disempurnakan.

#### *b. Coding*

Setelah proses pengecekan dan penyuntingan kuesioner selesai, tahap berikutnya adalah pengkodean, yakni proses mengubah data berbentuk teks atau huruf menjadi angka atau kode numerik tertentu untuk memudahkan analisis data.

#### *c. Entering*

Data yang telah dikodekan, berupa abjad atau angka akan diinput ke dalam program atau *software* komputer untuk diproses lebih lanjut.

#### *d. Tabulating*

Tahap ini melibatkan penyusunan data berbentuk tabel sesuai dengan tujuan penelitian atau kebutuhan analisis yang telah ditetapkan oleh peneliti.

### **2. Analisis data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel, baik variabel bebas (pengetahuan, sikap, ketersediaan

tempat sampah) dan variable terikat (keterlibatan pedagang dalam mengelola sampah). Untuk menganalisis hubungan antara kedua jenis variabel tersebut, digunakan analisis bivariat dengan pendekatan uji chi-square. Uji ini bertujuan untuk mengevaluasi keterkaitan antara pengetahuan pedagang dan tingkat partisipasinya dalam pengelolaan sampah, sikap pedagang terhadap pengelolaan sampah, serta ketersediaan tempat sampah dengan tingkat partisipasi siswa. Interpretasi hasil uji dilakukan dengan menggunakan nilai signifikansi ( $p$ -value). Jika nilai  $p$  kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antar variabel. Sebaliknya, apabila nilai  $p$  lebih dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan. Untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara dua variabel tersebut, digunakan koefisien kontingensi (*Contingency Coefficient/CC*), yang dinilai berdasarkan kriteria tertentu sebagai berikut (Sugiono, 2017).

**Tabel 3**  
***Coefficient Contingency ( CC)***

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0.00-0,199         | Sangat Rendah    |
| 0,20-0,399         | Rendah           |
| 0,40-0,599         | Sedang           |
| 0,60-0,799         | Kuat             |
| 0,80-1,00          | Sangat Kuat      |

*Sumber: Sugiyono, 2017.*

## **G. Etika Penelitian**

Penelitian ini menghormati hak-hak subyek, dan prinsip etika diterapkan dengan memastikan kepatuhan pada beberapa prinsip etika penelitian, antara lain.

### ***1. Respect for persons***

Dalam prinsip penghormatan terhadap individu, peneliti memberikan penghormatan terhadap martabat manusia, menghargai otonomi, memperhatikan perbedaan nilai budaya, dan menjamin kerahasiaan subjek penelitian. Oleh karena itu, peneliti mendapatkan persetujuan setelah penjelasan (PSP).

### ***2. Beneficence***

Prinsip kemanfaatan menekankan ketidak merugikan terhadap subjek penelitian. Peneliti telah mempertimbangkan bahwa manfaat penelitian ini lebih besar daripada risikonya.

### ***3. Justice***

Dalam prinsip keadilan, peneliti bertindak secara adil tanpa membedakan antara subjek penelitian. Semua subjek penelitian diperlakukan dengan perlakuan yang sama.